

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan desain penelitian *cross-sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu bersama-sama (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan hubungan kondisi lingkungan dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling. Metode pendekatan yang dipakai adalah *cross sectional*. Sampel yang akan digunakan adalah 95 sampel Kepala Keluarga.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kelurahan Sumber Rejo.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi acuan hasil-hasil penelitian berlaku (Masturoh Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini di ambil dari data Kepala Keluarga di Kelurahan Sumber Rejo yang berjumlah 2214 Kepala Keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran populasi secara umum (Anggita; Masturoh, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil sebanyak 95 sampel dengan keinginan total sampel pengambilan menggunakan rumus :

Rumus Slovin:

$$\square = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

minimal N = Besar

populasi

Hasil Penghitungan Sampel :

$$\square = \frac{2214}{1+2214(0.1^2)}$$

$$\square = \frac{2214}{1+22,14}$$

$$1 = \frac{2214}{22,14}$$

$$\square = 95,6784799245 = 95.$$

3. Besar Sampel masing-masing RT

Pada Kelurahan di Sumber Rejo memiliki 26 RT yang terbagi dalam 2 Lingkungan, dalam penelitian ini survey di lakukan dengan keinginan total sampel pengambilan menggunakan rumus :

$$RT_i = \frac{\square\square\square\square h \square\square\square}{\square\square\square\square}$$

Keterangan :

RT = Penyebutan dari RT(1 – 26)

$\square$ = Jumlah sampel yang diinginkan

Hasil Penghitungan Sampel :

$$RT\ 1 = \frac{103}{2214} \times 95 = 4,4196025936 = 4$$

$$RT\ 2 = \frac{120}{2214} \times 95 = 5,14905149051 = 5$$

$$RT\ 3 = \frac{157}{2214} \times 95 = 6,73667570009 = 7$$

$$RT\ 4 = \frac{133}{2214} \times 95 = 5,70686540199 = 6$$

$$RT\ 5 = \frac{125}{2214} \times 95 = 5,36359530262 = 5$$

$$RT\ 6 = \frac{128}{2214} \times 95 = 5,49232158988 = 5$$

$$RT\ 7 = \frac{43}{2214} \times 95 = 1,8450767841 = 2$$

$$RT\ 8 = \frac{60}{2214} \times 95 = 2,57452574526 = 3$$

$$RT\ 9 = \frac{111}{2214} \times 95 = 4,76287262873 = 5$$

$$RT\ 10 = \frac{17}{2214} \times 95 = 0,72944896116 = 1$$

$$\text{RT 11} = \frac{21}{2214} \times 95 = 0,90108401084 = 1$$

$$\text{RT 12} = \frac{29}{2214} \times 95 = 1,24435411021 = 1$$

$$\text{RT 13} = \frac{15}{2214} \times 95 = 0,64363143631 = 1$$

$$\text{RT 14} = \frac{101}{2214} \times 95 = 4,33378500452 = 4$$

$$\text{RT 15} = \frac{111}{2214} \times 95 = 4,76287262873 = 5$$

$$\text{RT 16} = \frac{42}{2214} \times 95 = 1,80216802168 = 2$$

$$\text{RT 17} = \frac{32}{2214} \times 95 = 1,37308039747 = 1$$

$$\text{RT 18} = \frac{50}{2214} \times 95 = 2,14543812105 = 2$$

$$\text{RT 19} = \frac{87}{2214} \times 95 = 3,73306233062 = 4$$

$$\text{RT 20} = \frac{112}{2214} \times 95 = 4,80578139115 = 5$$

$$\text{RT 21} = \frac{79}{2214} \times 95 = 3,38979223126 = 3$$

$$\text{RT 22} = \frac{59}{2214} \times 95 = 2,53161698284 = 3$$

$$\text{RT 23} = \frac{178}{2214} \times 95 = 7,63775971093 = 8$$

$$\text{RT 24} = \frac{84}{2214} \times 95 = 3,60433604336 = 4$$

$$RT\ 25 = \frac{66}{2214} \times 95 = 2,83197831978 = 3$$

$$RT\ 26 = \frac{136}{2214} \times 95 = 5,83559168925 = 6$$

4. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus, yaitu dengan cara *Simple Random Sampling* sebagai berikut :

- a) Membuat daftar nama-nama responden setiap RT
- b) Menulis daftar nama tersebut memakai kertas kecil yang telah disiapkan
- c) Melakukan pengundian dan setiap nama yang keluar dijadikan responden penelitian sesuai dengan rumus besar setiap RT

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah :

- a. Variabel bebas yaitu variabel yang berhubungan dengan lingkungan rumah (Kontainer, Suhu air dan Kelembaban Udara).
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang berhubungan dengan adanya keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisa data. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian yang akan diteliti akan lebih fokus (Masturoh;Anggita, 2018).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel yang diteliti	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Keberadaan jentik	Ada tidaknya jentik nyamuk <i>Aedes aegypti</i> di rumah yang di survey	Observasi	Checklist	1 = Ada, jika terdapatnya jentik nyamuk 2 = Tidak Ada, jika tidak terdapatnya jentik nyamuk	Ordinal
2.	Kontainer	a. Ada atau tidaknya jentik nyamuk <i>Aedes aegypti</i> di Kontainer / PTA (bak dalam rumah, bak luar rumah) b. Seberapa sering melakukan pengurasan pada kontainer	Observasi	Checklist	1 = Ada, jika terdapatnya jentik nyamuk 2 = Tidak Ada, jika tidak terdapatnya jentik nyamuk	Ordinal
3	Suhu	Mengetahui suhu air di tempat survey	Pengukuran	Termometer dan Checklist	B = 20°C-30°C KB = <20°C-<30°C	Ordinal
4.	Kelembaban Udara	Mengetahui Kelembaban Udara di tempat survey	Pengukuran	Higrometer dan Checklist	B = 60%-80% KB = <60%-<80%	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) pada masyarakat yang beberapa kondisi rumah terdapat keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling, Kelurahan Sumber Rejo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak Puskesmas Rawat Inap Kemiling dan Jumlah data Kepala Keluarga di Kelurahan Sumber Rejo. Data sekunder yang diperoleh adalah jumlah data kondisi lingkungan rumah yang memungkinkan adanya jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa checklist. Checklist adalah suatu daftar pengecek yang berisi variabel kondisi lingkungan rumah dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data meliputi:

- a. *Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan formulir atau kuisioner apakah jawaban yang ada pada kuisioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.
- b. *Coding* merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka/bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.
- c. *Processing* merupakan jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian diproses ke dalam

program komputer.

- d. *Cleaning* merupakan pengecekan data kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018;177).

2. Analisis data

a) Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2018:182).

b) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo,2018:183). Analisis Bivariat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dengan variabel depemdem. Karena jenis datanya adalah kategorik amak uji statistic yang digunakan adalah *Chi-Square*. *Chi square test* adalah salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan atau menunjukkan keberadaan hubungan (ada atau tidaknya) antara variabel yang diteliti. *Chi Square*,dengan menggunakan program SPSS dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hubungan dikatakan bermakna apabila $P < 0,05$ dan melihat nilai *Prevalance Ratio* (PR) untuk memperkirakan resiko masing-masing variabel yang diteliti.